PENERAPAN EXECUTIVE INFORMATION SYSTEM (EIS) PADA FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN BANDUNG

Gentisya Tri Mardiani[1],Tatang R Ganda Wijaya[2]

[1] Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Jl. DipatiUkur no 112-116, Coblong, Kota Bandung
[2] Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Jl. DipatiUkur no 112-116, Coblong, Kota Bandung
E-mail : if.gentisya@gmail.com[1],id.1111137@gmail.com[2]

ABSTRAK

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi merupakan salah satu Fakultas di IAIN Bandung, Meningkatkan bidang akademik dan Administrasi Umum sudah menerapkan monitoring dan evaluasi. Di dalam penerapanya fakultas mengalami kesulitan di dalam monitoring dan evaluasi karena sistem saat ini di fungsikan untuk kegiatan oprasional saja. Berdasarkan masalah yang disebutkan, maka diperlukan suatu sistem informasi berbasis komputer yang dapat memonitoring dan hasil monitoring tersebut dapat dijadikan Evalusi.

Sistem informasi eksekutif (Sie) salah satu tipe sistem informasi berbasis komputer yang ditujukan untuk memfasilitasi kebutuhan informasi yang berkaitan dengan tercapainya tujuan suatu organisasi Sie di dalam penerapanya membantu fakultas dalam mengetahui presentase kelulusan mahasiswa/i, persentase mahasiswa/i dropOut, persentase IPK terendah dan tertinggi, persentase cuti akademik di masing-masing program studi dan Administrasi Umum seperti mengetahui presentase karyawan dalam memasuki masa pensiun, persentase dosen tetap dalam memasuki masa pensiun, persentase Dosen Tidak Tetap berdasarkan batas *maximal* usia dalam pengangkatan PNS (Pegawai Negri Sipil), Persentase Aset pada Kondisi (Baik terpakai, Rusak tidak terpakai, Baik tidak terpakai, Rusak dipakai).

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa sistem ini sudah membantu eksekutif dalam proses monitoring dan evaluasi kegiatan akademik dan administrasi umum.

Kata kunci : Sistem informasi eksekutif, Monitoring dan evaluasi.

1 PENDAHULUAN

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi merupakan salah satu Fakultas di IAIN Bandung, Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi sendiri mempunyai 5 program studi yaitu prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Kpi), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Ilmu Komunikasi.

Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Uin Bandung sendiri di dalam peningkatan akademik dan Administrasi Umum sudah menerapkan monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap bidang akademik dan Administrasi Umum, monitoring yang dilibatkan ialah monitoring Akademik mengetahui persentase kelulusan mahasiswa/i masing-masing program studi, mengetahui persentase mahasiswa/i dropOut di masing-masing program studi, mengetahui persentase IPK terendah dan tertinggi di masing-masing program studi, mengetahui persentase cuti akademik di masing-masing program studi dan Administrasi Umum seperti mengetahui jumlah presentase karyawan dalam memasuki masa pensiun, mengetahui persentase dosen tetap dalam memasuki masa pensiun, mengetahui persentase Dosen Tidak Tetap berdasarkan batas *maximal* usia dalam pengangkatan PNS (Pegawai Negri Sipil), Mengetahui Persentase Aset pada Kondisi (Baik terpakai, Rusak tidak terpakai, Baik tidak terpakai, Rusak dipakai).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, mengutarakan pihak eksekutif seperti dekan, wakil dekan, kasubag, ketua Program Studi di fakultas mengalami kesulitan di dalam monitoring terhadap informasi Akademik Dan Administrasi Umum , saat ini Sistem Informasi Akademik Dan Sistem Informasi Administrasi Umum difungsikan untuk kegiatan oprasional saja, sehingga belum menyajikan informasi mengetahui persentasi kelulusan mahasiswa/i masing-masing program studi, mengetahui persentasi mahasiswa/i dropOut di masing-masing program studi, mengetahui persentasi IPK terendah dan tertinggi di masing-masing program studi, mengetahui persentasi cuti akademik di masing-masing program studi dari informasi data akademik dan mengetahui presentasi karyawan dalam memasuki masa pensiun, mengetahui persentasi dosen tetap dalam memasuki masa pensiun, mengetahui persentasi Dosen Tidak Tetap

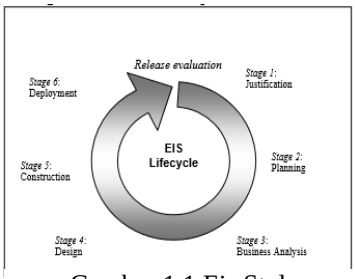
berdasarkan batas *maximal* usia dalam pengangkatan PNS (Pegawai Negri Sipil), Mengetahui Persentasi Aset pada Kondisi (Baik terpakai, Rusak tidak terpakai, Baik tidak terpakai, Rusak dipakai) dari informasi data Administrasi Umum untuk tingkat eksekutif. sehingga pihak eksekutif mengalami kesulitan di dalam monitoring dari informasi akademik dan Administrasi Umum serta kesulitan untuk mengevaluasi dari hasil monitoring untuk kemajuan fakultas.

Berdasarkan masalah yang disebutkan, maka diperlukan suatu sistem informasi berbasis komputer yang dapat memonitoring dan hasil monitoring tersebut dapat dijadikan evalusi untuk fakultas. sistem informasi eksekutif salah satu tipe sistem informasi berbasis komputer yang ditujukan untuk memfasilitasi kebutuhan informasi yang berkaitan dengan tercapainya tujuan suatu organisasi bagi seorang eksekutif .

1.1 Sistem Informasi Eksekutif (SIE)

Executive Information System adalah salah satu tipe sistem informasi berbasis komputer yang ditujukan untuk memfasilitasi kebutuhan informasi yang berkaitan dengan tercapainya tujuan suatu organisasi bagi seorang eksekutif.

Sistem informasi eksekutif sendiri mempunyai 6 siklus diantaranya tahap *justifikasi*, tahap perencanaan, analisis bisnis, tahap design, tahap kontruksi dan tahap development & liris.



Gambar 1.1 Eis Style

1. Justifikasi

   Dalam tahap ini dilakukan pengidentifikasian business case assesment dengan teknik wawancara dan studi literatur dokumen program kerja di fakultas.

2. Perencanaan

   Pada tahap perencanaan dilakukan identifikasi infrastruktur organisasi dengan teknik observasi langsung ke tempat penelitian yaitu fakultas.

3. Analisis Bisnis

   analisis bisnis merupakan tahapan menganalisis proses bisnis yang ada di fakultas tersebut seperti monitoring dan evaluasi dari kegiatan akademik dan administrasi umum.

4. Tahap Design

   Tahap selanjutnya adalah *design sistem*. *Design sistem* yang digunakan dalam *Executive Information System.*

5. Tahap Kontruksi

   Tahap selanjutnya adalah proses rekayasa dan pembangunan sistem dari aplikasi *Executive Information System*

6. *Development* dan liris

   Setelah tahap konstruksi selesai, dilakukan evaluasi EIS. Pada tahap ini dilakukan pengujian prototipe kepada eksekutif. Eksekutif dapat memberi saran-saran untuk perbaikan. Selanjutnya dilakukan modifikasi pada prototipe hingga mencakup semua informasi yang dibutuhkan.

1.2 Monitoring Dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan evaluasi merupakan tahapan penting di dalam sebuah penelitian, disetiap rencana program yang dibuat wajib adanya rencana menotoring karena untuk bahan pengawasan dan evaluasi terhadap program yang dibuat untuk kemajuan program atau organisasi, Monitoring dan Evaluasi (M&E) merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program.

Namun yang terpenting dengan sistem M&E adalah bagaimana pelaksana program dapat memperoleh data/informasi secara akurat dan tepat waktu serta menggunakannya untuk perbaikan pelaksanaan program. Suatu program sangat rentan akan terjadinya suatu masalah yang sangat komplek, oleh karena itu suatu program harus memiliki monitoring dan evaluasi di dalam program tersebut, berikut adalah kerentanan program tanpa monitoring dan evaluasi.

a. Penilaian kinerja pembangunan dan pengambilan keputusan terbatas pada ketersediaan informasi parsial.
b. Tidak sejalan dengan prinsip pengelolaan program yang baik–manajemen berbasis kinerja.
c. Lemahnya mekanisme *checks and balance.*
d. Bertentangan dengan semangat akuntabilitas dan transparansi sebagaimana disebutkan dalam *good governance.*

Kegiatan monitoring lebih fokus terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan, Monitoring dilakukan dengan cara memperoleh informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, untuk mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah disepakati. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada awal perencanaan program. Apabila monitoring ini dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam menjaga proses pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program), dan memberikan informasi kepada pengelola program bilamana terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi (berdasarkan indikator yg ditetapkan) secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan program/proyek sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk pen-sempurnaan program/proyek itu selanjutnya.

Evaluasi lebih tertuju pada kajian terhadap hasil suatu program. Evaluasi dilakukan secara periodik merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, meng-analisis, dan menafsirkan data untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksana-an suatu program, serta untuk mengetahui komponen program mana yang berhasil dan mana yang tidak berhasil.

Adapun prinsip dasar dari M&E antara lain :

a. Sistem M&E dibuat sederhana; disesuaikan dengan kapasitas dan sumber daya yang tersedia. Hal ini untuk menghindari kesulitan implementasi dilapangan.
b. Tujuan yang jelas, kegiatan M&E difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan dari monitoring itu sendiri yang dikaitkan dengan aktivitas dan tujuan program. Jangan mengumpulkan data yang tidak relevan dengan kebutuhan program. Perlu dibuat logframe, intervention logic model, dan rencana kerja M&E yang antara lain mencakup rincian indikator kinerja yang akan dipantau.
c. Dilakukan tepat waktu; ini merupakan esensi monitoring karena ketersediaan data on-time diperlukan bagi pihak manajemen/pengguna data untuk penyelesaian masalah secara tepat waktu. Selain itu ketepatan waktu monitoring juga penting untuk mendapatkan data akurat dalam memantau obyek tertentu pada saat yang tepat.
d. Informasi hasil M&E harus akurat dan objektif; informasi tidak akurat dan objektif bisa menyebabkan false alarm. Perlu mekanisme untuk check konsistensi dan akurasi data.
e. Informasi hasil M&E harus akurat dan objektif; informasi tidak akurat dan objektif bisa menyebabkan false alarm. Perlu mekanisme untuk check konsistensi dan akurasi data.
f. Sistem M&E dibuat flexible; dalam artian tidak kaku tapi bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi tapi masih dalam batas koridor SOP.
g. Bersifat *action-oriented*; monitoring diharapkan menjadi basis dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Oleh karena itu sejak awal perlu dilakukan analisa kebutuhan informasi untuk menjamin bahwa data monitoring akan digunakan untuk melakukan tindakan.
h. Kegiatan M&E dilakukan secara *cost-effective.*
i. Unit M&E terdiri dari para specialists yang tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga melakukan analisa masalah dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah secara praktis.

1.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan antara kategori objek yang diberi nilai yang berbeda. Skala dalam penelitian administrasi, pendidikan dan sosial antara lain, Skala Likert umumnya digunakan untuk mengetahui respons terhadap suatu objek. Umumnya sekala likert digunakan oleh para ilmuan psikologi dikarenakan realibilitas yang memuaskan. Sekala Likert Umumnya Kumpulan pertanyaan-pertanyaan sikap

Tabel 1.1 Kategory Sekala Linker

Pernyataan Positif (+)	Pernyataan (-)
Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju
Tidak Setuju	Setuju
Ragu-Ragu	Ragu-Ragu
Setuju	Tidak Setuju
Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju

yang ditulis, disusun dan dianalisis sedemikia rupa dan respons yang ditunjukan seseorang umumnya bersifat angka (skor) dengan pengukuran linker dapat mengukur sikap individu, kelompok dengan cermat dan akurat.

Berikut Rumus Mencari Interval dari hasil jawaban Kuisioner yang di lakukan.

$$Skor\ Terendah = Skor\ Terendah\ X\ Jumlah\ Pertanyaan$$

$$Skor\ Tertinggi = Skor\ Tertinggi\ X\ Jumlah\ Pertanyaan$$

$$\text{Interval (I)} = \frac{Range\ (R)}{Kategory(K)}$$

$$Range\ (R) = Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah$$

$$Kategory\ (K) = Banyaknya\ kriteria\ dalam\ penentuan\ variable$$

$$Nilai\ Persentase = \frac{Jumlah\ Skor}{Frekuensi\ Jawaban\ Responden * Kategory\ Jawaban}$$

Skala Likert adalah sebuah tipe skala psikometri yang menggunakan angket dan menggunakan skala yang lebih luas dalam penelitian survei. Skala *Linkert* umunya digunakan berjumlah 5 kategory yang digunakan akan tetapi kategory tersebut bisa saja berubah dari 7 sampai 9 tergantung kebutuhan. Berikut adalah kategory pada skala linkert.

2 ISI PENELITIAN

2.1 Monitoring dan Evaluasi

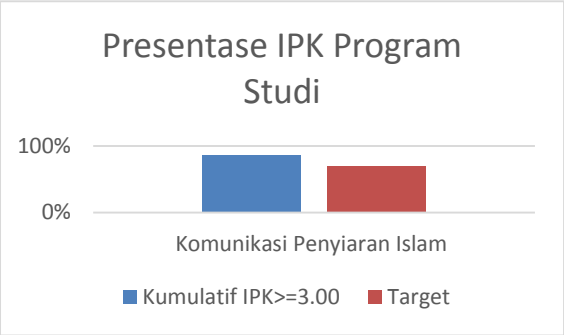
Analisis monitoring dan evaluasi merupakan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan oleh fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Bandung diantaranya oleh dekan, wakil dekan, Staf Fakultas Dan Program Studi. Analisis & Monitoring ini hasil wawancara terhada wakil dekan.

2.1.1.1 Monev Ipk Terendah dan tertinggi

Pada tahap ini merupakan proses analisis untuk mengetahui Jumlah Persentase tingginya dan rendahnya IPK mahasiswa/i di Program Studi KPI adapun parameter adalah IPK, dengan dipilih IPK karena IPK merupakan indikasi apakah metode pembelajaran di program studi selama ini efektif atau tidak. Analisis Jumlah Presentase IPK Mahasiswa Program Studi KPI.

Tabel 2.1 Perhitungan IPK

Program Studi	Kumulatif IPK	Presentase
Komunikasi Penyiaran Islam (402)	IPK >=3.00	$\frac{91}{117} = 0.777778$ $\frac{0.777778}{100} x\ 100\% = 78\%$
	IPK <=2.99	$\frac{26}{117} = 0.222222$ $\frac{0.222222}{100} x\ 100\% = 22\%$

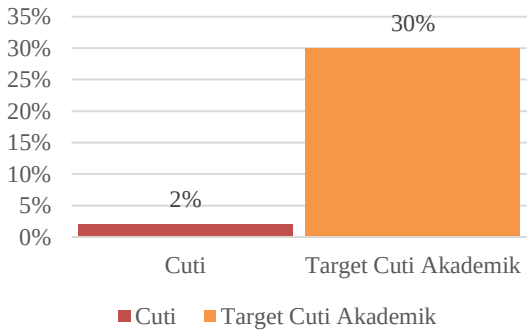


Setelah melakukan Analisis Monitoring & evaluasi berdasarkan Jumlah Presentasi IPK mahasiswa/i Program Studi KPI Dan Mendapatkan Kesimpulan dari bahwa Jumlah Presentasi IPK mahasiswa/i Program Studi KPI Lebih dari 70%. maka metode pembelajaran selama ini efektif serta yang harus dilakukan oleh fakultas adalah.

a. Berikan *Reward* kepada dosen pengajar dan jajaranya.
b. Monitoring kembali hasil pencapaian untuk bahan evaluasi kembali.
c. Tentukan Target Untuk tahun-tahun berikutnya

2.1.1.2 Monev Mengetahui Persentase cuti Akademik

Pada tahap ini merupakan proses analisis untuk mengetahui jumlah Persentase Cuti Mahasiswa/i di program studi KPI. Adapun Parameter adalah Cuti Akademik dan indikatornya berdasarkan cuti mahasiswa baik atau tidak.

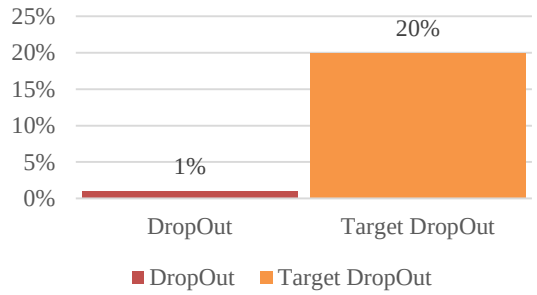


Setelah Melakukan Analisis Monitoring Dan Evaluasi Maka Mendapatkan kesimpulan dari data yang di dapatkan bahwa cuti mahasiswa/i di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Bandung berjumlah 10%, Sedangkan target dari fakultas makimal 30%. Maka kondisi cuti di fakultas dianggap wajar. Karena cuti bisa diakibatkan oleh faktor keluarga dan lain-lain tidak mutlak diakibatkan oleh universitas. Maka yang harus dilakukan oleh fakultas adalah.

a. Memberikan Reward berupa tour ke luar kota dalam bentuk tour proses belajar.
b. Mengadakan acara di sekitar universitas.
c. Memberikan bimbingan rohani dan psikologis

2.1.1.3 Monev Mengetahui Presentase DropOut

Pada tahap ini merupakan proses analisis untuk mengetahui Jumlah Persentase DropOut Mahasiswa/i di Program Studi KPI. adapun parameter yang ada di dalam menitoring ini adalah DropOut dan Indikatornya berdasarkan DroupOut akademik baik atau tidaknya.



Setelah Melakukan Analisis Monitoring & evaluasi berdasarkan Dropout Akademik mendapatkan nilai dropout mencapai 0%, sedangkan untuk target Program Studi sendiri 20%. Dengan mendapatkan nilai 0% maka mahasiswa masih di ambang wajar akan tetapi fakultas perlu adanya minimalkan tingkat dropout yang ada, yaitu dengan cara :

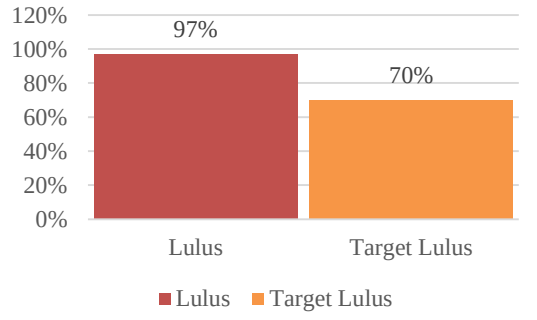
a. Memberikan Konseling berupa konseling kepribadian dan lainya
b. Memanfaatkan Media Informasi Untuk berkomunikasi antara pihak fakultas dan orang tua
c. Menjadikan Lingkungan yang harmonis

2.1.1.4 Monev Persentase Kelulusan Akademik

Pada tahap ini merupakan proses analisis untuk mengetahui Jumlah Persentase Kululusan Mahasiswa/i di Program Studi KPI. adapun monitoring yang dianalisis seperti paramerter yang digunakan yaitu Jumlah Persentase Kelulusan Mahasiswa/i dan indikatornya adalah baik atau tidaknya.

Setelah Melakukan Analisis Monitoring & evaluasi Mendapatkan Nilai Presentasi Kelulusan berjumlah 97%, sedangkan target dari fakultas sebesar 70%. Maka presentasi kelulusan melebihi target. Maka Mahasiswa mempunyai masalah psikologi, lingkungan, akademik dan keluarga yang baik. Dan Fakultas & universitas harus memberikan reward kepada dosen penempuh seperti

a. Memberikan reward kepada dosen dan program studi
b. Meningkatkan kualitas dan standar mahasiswa/i

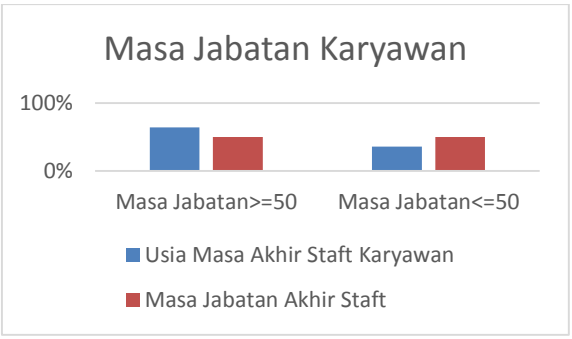


2.1.1.5 Monev Presentase Karyawan dalam memasuki pensiun

Pada tahap ini merupakan proses analisis untuk mengetahui Masa Jabatan Staft karyawan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Bandung. adapaun monitoring yang menggunakan parameternya adalah masa pensiun dan indikatornya adalah masa pensiun Staft karyawan baik atau tidaknya.

Tabel 2.2 Masa Jabatan

Kumulatif Masa Jabatan Staft Karyawan	Presentase	Indikator
Masa Jabatan Akhir >= 50%	$\frac{7}{11} = 0.636364$ $\frac{0.636364}{100} x\ 100\% = 64\%$	Kurang Baik
Masa Jabatan Akhir <= 50%	$\frac{4}{11} = 0.363636$ $\frac{0.363636}{100} x\ 100\% = 36\%$	Baik



Setelah Melakukan Analisis Monitoring & Administrasi Umum berdasarkan Masa Jabatan Akhir Staft Karyawan mendapatkan suatu informasi, bahwa masa pensiun staft karyawan lebih dari 50%. Maka fakultas perlu melakukan.

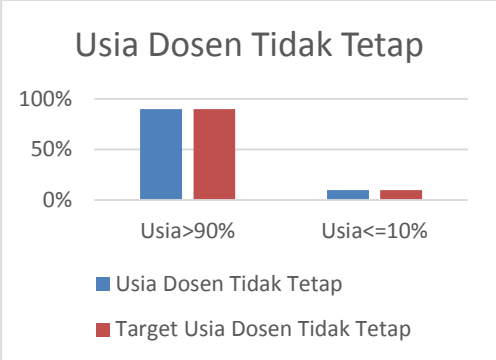
a. Membuka lowongan pekerjaan
b. Menerima karyawan sebagai magang
c. Menurunkan beban kerja kepada karyawan yang ingin pensiun
d. Memberikan reward kepada karyawan yang ingin pensiun atas dedikasi mereka ke fakultas

2.1.1.6 Persentase Karyawan Dalam memasuki Masa Pensiun

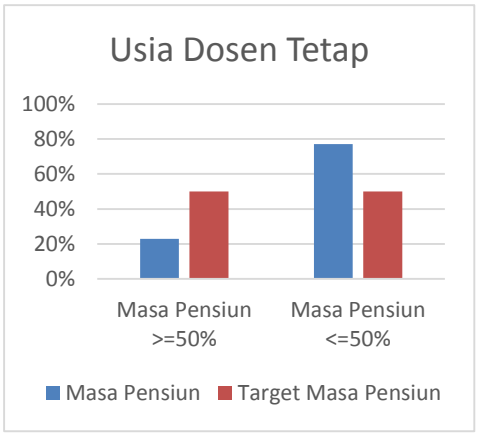
Pada tahap ini merupakan proses analisis untuk mengetahui Masa Pensiun Dosen tetap di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Bandung.

adapaun monitoring yang menggunakan parameternya adalah masa Pensiun dan indikatornya adalah masa Pensiun Dosen Tetap baik atau tidaknya

Tabel 2.3 Masa Pensiun Karyawan



Kumulatif Masa pensiun	Presentase	Indikator
Masa pensiun >= 55	$\frac{23}{102} = 0.22549$ $\frac{0.22549}{100} x\ 100\%$ $= 23\%$	Kurang Baik
Masa pensiun <= 55	$\frac{79}{102} = 0.77451$ $\frac{0.77451}{100} x\ 100\%$ $= 77\%$	Baik



Setelah melakukan Analisis & monitoring terhadap Masa Pensiun Dosen Tetap menghasilkan Informasi bahwa Masa Pensiun Lebih dari 55 tahun sebesar 23 %, sedangkan Masa Pensiun kurang dari 55 tahun sebesar 77%. Maka Dengan Hasil Analisis Tersebut Fakultas Perlu melakukan.

a. Memakimalkan Kinerja Dosen Tetap Yang masih produktif
b. Memberikan Motifasi terhadap Dosen tetap
c. Memberikan Reward kepada dosen berprestasi.

2.1.1.7 Persentase Dosen Tetap Berdasarkan Batas Maximal Penerimaan PNS.

Pada tahap ini melakukan monitoring terhadap dosen tidak tetap, dosen tidak tetap sendiri merupakan dosen yang membantu proses belajar dan mengajar di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Bandung. adapun monitoring terhadap dosen tidak tetap berdasarkan usia maximal pengangkatan PNS, parameter yang di analisis adalah Usia Dosen Tidak Tetap.

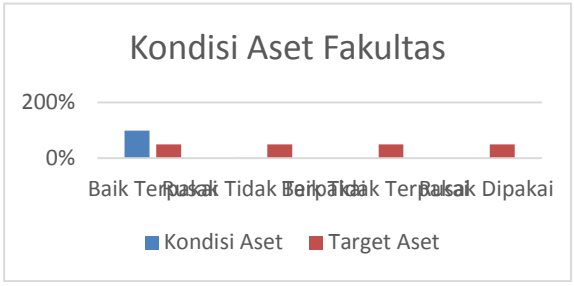
Berdasarkan hasil analisis dan monitoring didapatkan presentase 90% untuk dosen tidak tetap dengan umur dari 25-39, sedangkan lebih 40 mencapai 10%. Dengan data tersebut maka fakultas perlu melakukan mengganti dosen tidak tetap dengan dosen tidak tetap baru dengan spespikasi umur yang telah ditentukan & memberikan target spespikasi umur pengangkatan dosen baru.

2.1.1.8 Presentase Aset Fakultas

Pada tahap ini merupakan proses Analisis untuk mengetahui jumlah kondisi aset fakultas. Adapaun monitoring yang dilakukan mempunyai parameter adalah kondisi aset fakultas. Dan indikatornya adalah baik terpakai, rusak, tidak terpakai, baik tidak terpakai dan rusak dipakai.

Tabel 2.4 Kondisi Aset

Nama Tabel	Kondisi	Jumlah Aset	Total Aset
Tabel Aset Managemen	Baik terpakai	2246 Barang	2252 orang
	Rusak tidak terpakai	6 Barang	
	Baik tidak terpakai	0 Barang	
	Rusak dipakai	0 Barang	



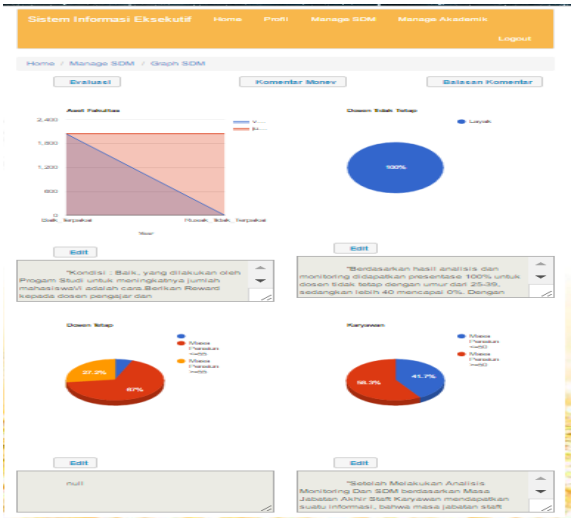
Setelah Melakukan Analisis Monitoring Dan Evaluasi Mendapatkan hasil Presentase bahwa kondisi Baik terpakai mencapai 99%, Rusak tidak terpakai 1%, Baik tidak terpakai 0%, Rusak dipakai 0%. Dengan hasil tersebut kebutuhan fakultas fakultas untuk oprasional aset digunakan dengan baik.

2.2 Implemetasi AntarMuka

a. Akademik Grafik SIE



b. Administrasi Umum SIE



2.3 Pengujian Sistem

2.3.1 Pengujian BlackBox

Pengujian *Blackbox* yang berfokus kepada fungsional sistem, berikut skenario dari pengujian *blackbox* dari sistem informasi eksekutif dan *backend* sistem informasi Eksekutif.

Tabel 2.5 Pengujian Blackbox

Kelas Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Login	Login	*BlackBox*
Manage Profil	Update Profil	*BlackBox*
Manage Akademik	Grafik Admintrasi Umum	*BlackBox*
	Evaluasi Grafik Admintrasi Umum	*BlackBox*
	Komentar Monev Admintrasi Umum	*BlackBox*
	Edit Evaluasi Admintrasi Umum	*BlackBox*
	Rekapitulasi Admintrasi Umum	*BlackBox*
	Upload Rekapitulasi Admintrasi Umum	*BlackBox*
	Priview Komentar Admintrasi Umum	*BlackBox*
	Hapus Rekapitulasi Admintrasi Umum	*BlackBox*
Manage Akademik	Grafik Akademik	*BlackBox*
	Evaluasi Grafik Akademik	*BlackBox*
	Komentar Monev Akademik	*BlackBox*
	Edit Evaluasi Akademik	*BlackBox*
	Rekapitulasi Akademik	*BlackBox*
	Upload Rekapitulasi Akademik	*BlackBox*
	Priview Komentar Akademik	*BlackBox*
	Hapus Rekapitulasi Akademik	*BlackBox*

Berdasarkan hasil pengujian *blackbox* sebelumnya, mendapat kesimpulan bahwa secara umum fungsional berjalan secara baik seperti.

a. Secara Umum Fungsional yang ada di manage Admintrasi Umum sudah membantu mengetahui jumlah persentasi kelulusan mahasiswa/i masing-masing program studi, mengetahui jumlah persentasi mahasiswa/i dropOut di masing-masing program studi, mengetahui jumlah persentasi IPK terendah dan tertinggi di masing-masing program studi, mengetahui jumlah persentasi cuti akademik di masing-masing program studi yang disajikan dalam Grafik

b. Fungsional yang ada di dalam sistem informasi eksekutif sudah membantu mengetahui jumlah presentasi karyawan dalam memasuki masa pensiun, mengetahui jumlah persentasi dosen tetap dalam memasuki masa pensiun, mengetahui jumlah persentasi Dosen Tidak Tetap berdasarkan batas *maximal* usia dalam pengangkatan PNS (Pegawai Negri Sipil), Mengetahui Jumlah Persentasi Aset pada Kondisi (Baik terpakai, Rusak tidak terpakai, Baik tidak terpakai, Rusak dipakai)

2.3.2 Pengujian Beta

Pengujian Beta merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif dimana diuji secara langsung ke lapangan yaitu instansi yang bersangkutan mengenai kepuasan pengguna dengan kandungan poin yaitu pemenuhan kebutuhan dari tujuan awal Penerapan Sistem Informasi Eksekutif.
Berdasarkan hasil pengujian beta disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi eksekutif sebagai berikut.

a. Aplikasi Ini dapat membantu memonitoring Kegiatan Akademik
b. Aplikasi Ini Dapat Mempermudah Sharing Rekap Laporan Akademik.
c. Aplikasi Mempermudah Evaluasi Kegiatan Akademik
d. Aplikasi Ini dapat membantu memonitoring Kegiatan Admintrasi Umum
e. Aplikasi Ini Dapat Mempermudah Sharing Rekap Laporan Admintrasi Umum

3 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa sistem ini sudah membantu eksekutif dalam proses monitoring dan evaluasi kegiatan akademik seperti Mengetahui presentase kelulusan mahasiswa/i, persentase mahasiswa/i dropOut, persentase IPK terendah dan tertinggi, persentase cuti akademik di masing-masing program studi dan Administrasi Umum seperti mengetahui presentase karyawan dalam memasuki masa pensiun, persentase dosen tetap dalam memasuki masa pensiun, persentase Dosen Tidak Tetap berdasarkan batas *maximal* usia dalam pengangkatan PNS (Pegawai Negri Sipil), Persentase Aset pada Kondisi (Baik terpakai, Rusak tidak terpakai, Baik tidak terpakai, Rusak dipakai) dari sistem informasi akademik dan sistem informasi Administrasi Umum.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S-Vina, O., Wibisono, Y. M., & M.T, W. (2012). Executive Information System Di Lingkungan Organisasi Sekolah Menengah Atas. Sistem Informasi Eksekutif, 1-5.

[2] FithGerald, J. (2016). Sistem Informasi. (Dosen-IT.com, Penyunt.) *Pengertian Sistem Informasi*. Dipetik Maret 15, 2016, dari http://dosenit.com/kuliah-it/sistem-informasi/pengertian-sistem-informasi

[3] BukuKerja.Com. (2012, 10 12). *panduan-penentuan-skoring-kriteria.html*. Diambil kembali dari www.bukukerja.com: http://www.bukukerja.com/2012/10/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html

[4] KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, R. (2013). Monev. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Program-Program Pendidikan, 1-83

[5] Cecil Martin, M. (2002). UML For Java Programer. *UML*, 1-203